

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif ini merupakan suatu cara dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami masyarakat, masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta secara mendalam. Data disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>1</sup> Pendekatan ini digunakan penulis disebabkan oleh subyek kajian penelitian tesis ini adalah usaha pengawas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Kota Padang dengan mendiskripsikan usaha pengawas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Kota Padang dalam bentuk naratif.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis kualitatif. Karena itu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi yang berbentuk keterangan-keterangan dan bukan berupa angka-angka. Analisis kualitatif dianggap lebih tepat dalam penelitian ini, sebab

<sup>1</sup> Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi III*, (Yogyakarta: Pilar Media, 1996), hal.

analisis ini diharapkan dapat lebih memungkinkan untuk mengembangkan penelitian ini agar bisa mendapatkan pemahaman yang mendalam.

Sesuai dengan tujuannya, penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diwawancarai, diobservasi, dan diminta untuk memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai ketertarikan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran, dan kegiatan dari partisipan.

Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multistrategi. Strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik pelengkap lain seperti foto dan rekaman.<sup>2</sup>

Dalam mengungkap semua fenomena dan makna secara alamiah tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Lexy J. Moleong bahwa kebanyakan penelitian kualitatif sangat kaya dan sarat dengan deskripsi. Peneliti ingin memahami konteks dan melakukan analisis yang holistik tentu saja perlu dideskripsikan.<sup>3</sup> Dalam konteks

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 94-95

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 20

ini, penulis akan mendeskripsikan kondisi objektif tentang usaha pengawas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Kota Padang.

## **B. Sumber Data**

Penelitian yang dilakukan menggunakan 2 (dua) jenis sumber data yang diperlukan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, diperoleh melalui wawancara (*interview*) dan observasi dari subyek (*informan*).

Sumber data primer adalah sumber data utama untuk memperoleh data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini. Penentuan sumber data primer ini dilakukan dengan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang semula jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Karena belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>4</sup> Adapun sumber data primer yang penulis maksud adalah 3 orang pengawas PAI di SMP Kota Padang.

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung terhadap sumber data primer. Dalam konteks ini, penulis memperoleh data dari para guru PAI SMP yang menjadi bimbingan dari masing-masing 3 orang pengawas PAI di atas. Selain itu, penulis juga mewawancarai para kepala SMP di Kota Padang. Untuk menguatkan data itu, penulis membandingkan dengan data yang ada pada atasan pengawas PAI, yaitu Kasi PAIS Kementerian Agama (Kasi PAIS Kemenag) Kota Padang baik berupa dokumen laporan pelaksanaan program pengawasan pengawas PAI maupun wawancara langsung dengan Kasi PAIS Kemenag tersebut.

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal. 300

### C. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang umum dipakai yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>5</sup> Teknik ini penulis lakukan karena fokus penelitian penulis tentang usaha pembentukan karakter, di mana kegiatan ini berhubungan dengan perilaku manusia yang berkesinambungan. Oleh karena itu, perlu dilakukan observasi yang mendalam terhadap kegiatan tersebut.

Adapun objek yang penulis observasi adalah pelaksanaan pengawasan terhadap pembelajaran PAI SMP, sikap pengawas dan guru dalam pelaksanaan pengawasan pembelajaran PAI di sekolah. Selain itu, penulis juga mengamati interaksi dan komunikasi antara pengawas PAI dengan kepala sekolah dan guru PAI SMP di Kota Padang.

#### 1. Wawancara

Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.*, hal. 220

<sup>6</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal. 262

Wawancara adalah suatu teknik yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang akan dijadikan data dalam sebuah penelitian. Dalam melakukan wawancara seorang peneliti dapat melakukannya dengan tatap muka dan dapat juga menggunakan telepon, kemudian dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur.<sup>7</sup> Adapun wawancara yang penulis gunakan wawancara langsung dengan tatap muka dan wawancara melalui telepon dengan cara tidak terstruktur.

Teknik ini penulis perlukan untuk menggali data tentang fokus penelitian. Wawancara disamping berfungsi sebagai pengumpul data juga akan memperdalam pengetahuan penulis tentang objek yang diteliti. Sebelum melakukan wawancara ada beberapa langkah yang dipersiapkan sebelum terjun ke lapangan. Sanafiah Faisal mengemukakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan wawancara, yaitu:

- a. Menetapkan informan yang akan diwawancarai
- b. Menyiapkan pokok-pokok permasalahan yang akan dibicarakan
- c. Membuka alur wawancara
- d. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan melengkapinya
- e. Hasil wawancara dibuat dalam bentuk catatan lapangan
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal. 138

<sup>8</sup> Sanafiah Faisal, *op.cit.*, hal. 65

Dalam melakukan wawancara, penulis merujuk kepada teori yang dikemukakan oleh Sanafiah Faisal di atas. Akan tetapi sebelum menetapkan informan yang akan diwawancarai penulis terlebih dahulu menyiapkan instrumen wawancara yang akan memandu penulis dalam proses wawancara.

Dalam melakukan wawancara penulis memperhatikan proses *triangulasi*. Hal ini dilakukan dalam usaha untuk mendapat informasi yang paling tepat dengan cara mencari informasi kepada beberapa informan dengan pertanyaan yang sama. Dari jawaban beberapa informan tersebut ternyata dapat disimpulkan sebuah informasi yang akurat. *Triangulasi* dapat juga dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang dikonfirmasi informan kepada peneliti. Jawaban dari beberapa informan dapat mengarah kepada makna yang lebih tepat.<sup>9</sup> Hal ini penting, karena dalam penelitian kualitatif persoalan pemahaman makna adalah suatu hal yang dapat menjadi problem dalam menganalisa suatu jawaban. Termasuk juga perbedaan pemahaman pemaknaan antara informan dan peneliti.

Memeriksa keabsahan data dengan cara memanfaatkan hal lain sebagai pembandingan data yang diperoleh. Proses pembandingan itu dapat dilakukan dengan cara: 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi. 3) Membandingkan apa yang dikatakannya pada situasi penelitian dengan kesehariannya. 4) Membandingkan

---

<sup>9</sup> *Ibid.*,

keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat. 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>10</sup>

Proses *triangulasi* dapat dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai peneliti yakin bahwa tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikomfirmasi dengan informan.<sup>11</sup> Secara konkret proses *triangulasi* dilakukan dengan cara mengajukan satu pertanyaan kepada informan yang berbeda, ketika jawaban dari pertanyaan tersebut relatif sama, berarti data tersebut sudah mencapai titik jenuh dan dianggap data sudah valid sehingga tidak perlu ditanyakan kembali.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang berkompeten untuk penulis wawancarai adalah pengawas PAI Sekolah Menengah, kepala sekolah, guru PAI SMP, Kepala Seksi PAIS Kementerian Agama Kota Padang. Penulis menggali data tersebut secara mendalam sesuai dengan batasan permasalahan yang diteliti.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Penulis mengumpulkan data melalui berbagai dokumen yang ada hubungannya dengan usaha pengawas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Kota Padang. Dokumen yang dibutuhkan dari pengawas, di antaranya berupa program pengawasan,

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hal. 178

<sup>11</sup> Burhan Bugin, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 192

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 231

inventaris pengawas, catatan kunjungan pengawas, rincian program kegiatan yang telah terlaksana, kemudian hasilnya dituangkan dalam hasil penelitian.

Dengan penggunaan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut selanjutnya penulis menganalisis data dengan menggunakan teknik interpretasi mengenai maknanya.

Teknik dokumentasi ini diperlukan untuk menghimpun data-data yang tidak efektif bila dilakukan melalui wawancara dan tidak bisa direkam oleh penulis bila dilakukan dengan pengamatan. Misalnya data tentang struktur organisasi, kurikulum dan yang lainnya.

Adapun data yang penulis butuhkan adalah data pengawas PAI SMP, data guru PAI SMP, sarana dan prasarana, dan pelaksanaan kepengawasan PAI di SMP Kota Padang.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Berpijak kepada pernyataan Miles & Haberman yang dikutip oleh Sugiyono, "Analisis kualitatif data diolah secara interaktif, melalui proses *data reduction, display and verification*."<sup>13</sup>

##### **1. Reduksi Data (*data reduction*)**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap reduksi data peneliti menemukan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah mengumpulkan data,

---

<sup>13</sup>Sugiono, *op.cit.*, hal. 276



serta merangkumnya sesuai dengan kebutuhan, yaitu untuk melihat pada kontribusi pengawasan Pengawas PAI, kegiatan para Pengawas PAI, metode kerja, tempat kerja, interaksi antara Pengawas PAI dengan kepala sekolah, guru, serta hasil pengawasan yang diaplikasikan oleh Pengawas PAI dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMP Kota Padang.

## 2. Penyajian Data (*data display*)

*Display*, pijakan atas teknik analisis data *display* memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>14</sup> *Display* data dilakukan setelah data direduksi dan disajikan secara naratif, terkait dengan usaha pengawas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Kota Padang.

## 3. Verifikasi Data (*data verification*)

Sebagai teknik analisis data secara verifikatif hasil suatu penelitian dapat dikonfirmasi dengan penelitian lain, melalui cara yang sesuai dengan tujuan penelitian yang pertama.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 341